



BUKU KERJA

MENGANALISIS DATA LOKASI RAWAN KECELAKAAN, TINGKAT KECELAKAAN LALU LINTAS DAN KONDISI JALAN DAN ATAU DATA PERENCANAAN TEKNIS JALAN BARU F.421110.005.01

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI
DIREKTORAT KOMPETENSI DAN PRODUKTIVITAS KONSTRUKSI
Jl. Sapta Taruna Raya No. 28 Komplek PU Pasar Jumat, Jakarta Selatan 12310

2021

PENJELASAN UMUM

Pelatihan berbasis kompetensi mengharuskan proses pelatihan memenuhi unit kompetensi secara utuh yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Dalam buku informasi menganalisis data lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas dan kondisi jalan dan atau data perencanaan teknis jalan baru, telah disampaikan informasi apa saja yang diperlukan sebagai pengetahuan yang harus dimiliki untuk melakukan praktik/keterampilan terhadap unit kompetensi tersebut. Setelah memperoleh pengetahuan dilanjutkan dengan latihan-latihan guna mengaplikasikan pengetahuan yang telah dimiliki tersebut.

Untuk itu diperlukan buku kerja informasi menganalisis data lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas dan kondisi jalan dan atau data perencanaan teknis jalan baru sebagai media praktik dan sekaligus mengaplikasikan sikap kerja yang telah ditetapkan karena sikap kerja melekat pada keterampilan.

Adapun tujuan dibuatnya buku kerja ini adalah :

1. Prinsip pelatihan berbasis kompetensi dapat dilakukan sesuai dengan konsep yang telah digariskan, yaitu pelatihan ditempuh elemen kompetensi per elemen kompetensi, baik secara teori maupun praktik :
2. Prinsip praktik dapat dilakukan setelah dinyatakan kompeten teorinya dapat dilakukan secara jelas dan tegas :
3. Pengukuran unjuk kerja dapat dilakukan dengan jelas dan pasti.

Ruang lingkup buku kerja ini meliputi pengerjaan tugas-tugas teori dan praktik per elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja berdasarkan SKKNI. Ruang lingkup buku kerja ini meliputi pengerjaan tugas-tugas teori dan praktik per elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja berdasarkan SKKNI.

DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM	2
DAFTAR ISI	3
BAB I TUGAS TEORI DAN PRAKTIK	3
A. Menetapkan metode analisis	4
1. Tugas teori	4
2. Tugas praktik	8
B. Melaksanakan metode analisis	112
1. Tugas teori	112
2. Tugas praktik	167
C. Melakukan verifikasi terhadap hasil analisis	20
1. Tugas teori	20
2. Tugas praktik	24
D. Mengolah data lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas, dan kondisi jalan	29
1. Tugas teori	29
2. Tugas praktik	33
E. Mengolah data lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas, dan kondisi jalan	37
1. Tugas teori	37
2. Tugas praktik	42
F. Mengolah data lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas, dan kondisi jalan	46
1. Tugas teori	46
2. Tugas praktik	50
BAB II CEK LIST TUGAS	54

BAB I

TUGAS TEORI DAN PRAKTIK

A. Menetapkan Metode Analisis

1. Tugas teori

Perintah. : Jawablah soal di bawah ini.

Waktu Penyelesaian. : 45 menit

Soal. :

A. Isilah titik-titik dari lembar pertanyaan atau jawab pertanyaan secara benar, singkat dan jelas

1. Mengapa Elemen potongan melintang harus konsisten di sepanjang satu bagian jalan ?

Jawaban:

2. Mengapa perubahan kecepatan yang terlalu sering tidak baik untuk kewaspadaan pengemudi/pengendara ?
--

Jawaban:

3. Elemen apa saja yang menjadi prinsip desain berkeselamatan dan "Konsep Sisi Jalan yang Pemaaf" ?

Jawaban:

B. Pilihlah salah satu yang menurut anda paling benar : a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia

4. Untuk merumuskan titik rawan kecelakaan, disarankan untuk mengambil langkah ini:

- a. Membuat daftar semua "lokasi bermasalah keselamatan" yang diketahui di jalan kita.
- b. Menghitung semua tabrakan fatal yang diketahui di setiap lokasi selama 3 tahun terakhir dan memberi masing-masing nilai 10. Menghitung semua tabrakan yang berakibat parah di setiap lokasi selama 3 tahun terakhir dan memberi masing-masing nilai 5. Menghitung semua tabrakan lain yang diketahui di titik rawan kecelakaan selama 3 tahun terakhir dan memberi masing-masing nilai 1.
- c. Menjumlahkan semua nilai.
- d. Semua jawaban adalah benar

5. Penyebab adanya masalah keselamatan jalan di Indonesia, kecuali :

- a. Pengembangan lahan sepanjang jalan yang tidak terkendali.
- b. Pada bahu jalan terdapat tiang penerangan jalan, tiang listrik, papan iklan,
- c. Diluar Rumija terdapat tempat duduk dan selter bis dan penghias jalan (taman, patung)
- d. Semua jawaban adalah benar

6. Beberapa Prinsip desain berkeselamatan dan "Konsep Sisi Jalan yang Pemaaf" adalah sebagai berikut :

- a. Penetapan batas kecepatan kendaraan yang tepat.
- b. Alinyemen horizontal dan vertikal yang baik dan terkoordinasi satu sama lain.
- c. Jarak pandang yang baik; Lebar jalur dan lajur jalan yang memadai;
- d. Semua jawaban adalah benar.

7. Standar perancangan geometri yang mengarah pada keselamatan jalan :

- a. Membantu mempertahankan tingkat keseragaman dan konsistensi di jalan, meskipun melampaui batas administratif.
- b. Membantu menjamin diproduksi desain jalan yang memuaskan, bahkan dalam kondisi yang kurang berpengalaman dalam perancangan.
- c. Membantu menghindari desain yang berlebihan, standar ini menjamin bahwa dana jalan yang langka tidak disalahgunakan atau dihaburkan.
- d. Dua poin pertama berpengaruh langsung pada keselamatan jalan.

C. Pilihlah B jika pernyataan yang ada menurut anda BENAR dan pilihlah S jika pernyataan yang ada menurut anda SALAH, dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia

8. Ada lima unsur dasar dari perancangan geometri yang berdampak pada keselamatan: Kecepatan, Potongan melintang (termasuk drainase, median, bahu jalan yang diaspal), Jarak pandang, Alinyemen horizontal (termasuk superelevasi), Alinyemen vertikal

(B / S)

9. Indikator kecepatan operasional yang memadai didapatkan dengan mengukur 85 persentil kecepatan saat lalu lintas mengalir dengan bebas. Hal ini disebabkan Kecepatan operasional untuk jalan baru, atau jalan yang dilebarkan bergantung pada hierarki, kepadatan lalu lintas, dan gradien jalan.

(B / S)

10. Secara ideal, semua potongan melintang jalan harus mencakup bahu jalan lebar yang diaspal, konsisten, sejumlah besar lajur lebar, dan sebuah median yang lebar. Semua drainase harus berada di bawah tanah dan tidak boleh ada hazard sisi jalan (seperti tiang atau pohon yang kaku) di dalam zona bebas.

(B / S)

Lembar evaluasi tugas teori Menetapkan Metode Analisis
Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Apakah semua pertanyaan tugas teori Menetapkan Metode Analisis dijawab dengan benar dengan waktu yang ditentukan?.

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan penilai :

2. Tugas praktik

- a. Elemen kompetensi. : Menetapkan Metode Analisis
 b. Waktu penyelesaian. : 60 Menit.
 c. Capaian unjuk kerja :

Setelah menyelesaikan tugas Menetapkan Metode Analisis peserta mampu :

- 1) Mengidentifikasi metode analisis sesuai dengan kategori data.
- 2) Menyimpulkan hasil identifikasi metode analisis dan perangkuman kode etik
- 3) Memilih metode analisis yang akan digunakan

- d. Daftar alat/mesin dan bahan:

NO.	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT.		
1.	Perangkat komputer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
2.	Piranti lunak (software)	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
3.	Printer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
4.	Pelobang kertas	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
5.	Stapler	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
B.	BAHAN.		
1.	Papan tulis/ white board	Sesuai standar yang berlaku	Masing-masing kelompok.
2.	Penjepit kertas	Sesuai standar yang berlaku	Masing-masing siswa.
3.	Kertas HVS	Sesuai standar yang berlaku	Untuk 1 kelas.
4.	Spidol whiteboard	Sesuai standar yang berlaku	Untuk 1 kelas.
5.	Papan tulis/ white board	Sesuai standar yang berlaku	Untuk 1 kelas.
6.	Penjepit kertas	Sesuai standar yang berlaku	Untuk 1 kelas.

- e. Indikator unjuk kerja (IUK) :

- 1) Mampu Mengidentifikasi metode analisis sesuai dengan kategori data.

2) Mampu menyimpulkan hasil identifikasi metode analisis dan perangkuman kode etik

3) Mampu memilih metode analisis yang akan digunakan

f. Keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu :

1) Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional dengan jam istirahat agar tidak menimbulkan kelelahan sangat yang dapat mempengaruhi kesehatan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja.

2) Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.

3) Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.

4) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidaktelitian dan ketidaktaatan.

5) Selalu menggunakan APD yang sesuai apabila praktek di lakukan di area praktek/ workshop.

g. Standar kerja.

1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.

2) Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan.

3) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terja

4) di bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

h. Tugas.

Abstraksi tugas paktik 1.

Setelah pekerjaan selesai, Ahli Keselamatan jalan berencana akan menetapkan metode analisis. Untuk dapat melakukan kegiatan tersebut, maka Ahli Keselamatan jalan wajib mengikuti instruksi berikut ini.

i. Instruksi kerja.

- 1) Identifikasi metode analisis sesuai dengan kategori data.
- 2) Penyimpulan hasil identifikasi metode analisis dan perangkuman kode etik
- 3) Pemilihan metode analisis yang akan digunakan

j. Daftar cek unjuk kerja tugas I.

NO	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Identifikasi metode analisis sesuai dengan kategori data.	Pemeriksaan metode analisis				
2.	Penyimpulan hasil identifikasi metode analisis dan perangkuman kode etik	Pemeriksaan hasil identifikasi metode analisis dan perangkuman				
3.	Pemilihan metode analisis yang akan digunakan	Penetapan metode analisis				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik menetapkan metode analisis dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang ditentukan?.

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan penilai :

B. Melaksanakan Metode Analisis

1. Tugas teori.

Perintah. : Jawablah soal di bawah ini.

Waktu penyelesaian : 45 menit.

Soal. :

A. Isilah titik-titik dari lembar pertanyaan atau jawab pertanyaan secara benar, singkat dan jelas

1. Tindakan apa saja yang bisa kita lakukan dalam meningkatkan keselamatan di persimpangan yang kurang memiliki Jarak Pandang Henti (JPH) ?

Jawaban:

2. Hal-hal apa saja yang diperiksa pada Alinyemen horizontal ?

Jawaban:

3. Hal-hal apa saja yang harus kita perhatikan pada Pemeriksaan Tikungan Vertikal ?

B. Pilihlah salah satu yang menurut anda paling benar : a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia

4. Prinsip desain sisi jalan yang berkeselamatan meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Tersedianya tepi jalan yang pemaaf pada peristiwa keluarnya kendaraan dari jalan. Hal ini dicapai dengan menyediakan sisi jalan dengan area yang bebas dari objek tetap yang berpotensi bahaya.
- b. Sisi jalan yang bebas dari tiang, saluran, struktur, dan tebing yang curam sangat dibutuhkan.
- c. Sisi jalan harus dapat dikendarai sehingga memungkinkan kendaraan yang lepas kendali untuk pulih atau berhenti.
- d. Semua jawaban adalah benar.

5. Median umumnya bagus untuk keselamatan karena memisahkan arus lalu lintas sehingga menghindari tabrakan depan-depan dan tabrakan samping-samping, juga berguna untuk:

- a. mengendalikan gerakan menyeberang dan membelok; menampung kendaraan yang berbelok di persimpangan;
- b. menyediakan penampungan yang berkeselamatan bagi pejalan kaki yang menyeberangi jalan;

c. menyediakan ruang untuk tanaman yang akan meredam cahaya menyilaukan dan mempercantik jalan.

d. Semua jawaban adalah benar.

6. Pada pemeriksaan persimpangan agar diperoleh kondisi berkeselamatan, adalah sebagai berikut, kecuali :

a. Pengemudi dan pengendara yang mendekat harus dapat mengenali kehadiran sebuah persimpangan dan tata ruangnya, dan sempat bereaksi dengan tepat.

b. Pengemudi dan pengendara yang mendekat harus juga mampu memahami prioritas jalan dan melihat dengan jelas jalur mereka di sepanjang persimpangan.

c. Dibutuhkan Jarak Pandang Pendekat yang membantu mengurangi risiko pengemudi agar pengendara tidak "kebablasan" di persimpangan karena tidak tahu ada persimpangan di situ.

d. Bila, pengemudi kendaraan berhenti atau membelok di persimpangan tidak perlu memiliki jarak pandang cukup ke arah kendaraan yang berlawanan karena mereka tetap dapat menyeberang atau masuk ke dalam arus lalu lintas dengan berkeselamatan.

7. Bahu jalan yang diaspal baik untuk keselamatan. Bahu jalan diaspal juga memberi beragam manfaat lain, kecuali

a. Tempat untuk kendaraan yang harus berhenti dengan jarak yang aman dari lajur lalu lintas; akses atau tempat parkir kendaraan darurat atau pemeliharaan;

b. Berkendara di bahu jalan yang diaspal tidak berbahaya bagi pengemudi mobil,

c. Dukungan lateral bagi perkerasan dan membantu pemeliharaan sublandasan.

d. Semua jawaban adalah benar.

C. Pilihlah B jika pernyataan yang ada menurut anda BENAR dan pilihlah S jika pernyataan yang ada menurut anda SALAH, dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia

8. Apa tindakan kita jika pengendara motor menggunakan bahu jalan yang diaspal sebagai lajur tambahan?

Pengendara motor dapat melihatnya sebagai “lajur” mereka sehingga memberi mereka tempat yang bebas dari kendaraan lebih besar. Itu memang bukan “lajur” mereka, namun jika mereka menggunakannya dengan bijak dan mewaspadaai pejalan kaki di bahu jalan, mungkin opsi ini berkeselamatan bagi mereka. Di beberapa lokasi (dengan kepadatan pejalan kaki dan sepeda motor tinggi) mungkin ada baiknya menandai bahu jalan diaspal sebagai lajur motor/pejalan kaki.

(B / S)

9. Apa tindakan kita jika pengemudi mobil menggunakan bahu jalan yang diaspal sebagai lajur tambahan?

Berkendara di bahu jalan yang diaspal berbahaya bagi pengemudi mobil, karena risiko tabrakan dengan kendaraan mogok atau pejalan kaki. Bahu jalan diaspal juga memberi kendaraan darurat akses ke lokasi tabrakan dan harus selalu terbuka dan bebas untuk situasi itu. Jika mobil, truk dan bus tetap menggunakannya, kita perlu meminta bantuan polisi.

(B / S)

10. Drainase terbuka harus dihindari pada proyek jalan baru tetapi pada jalan yang ada, drainase terbuka tidak perlu ditutupi atau dipindahkan.

(B / S)

Lembar evaluasi tugas teori Melaksanakan Metode Analisis.

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Apakah semua pertanyaan tugas teori Melaksanakan Metode Analisis terkait dijawab dengan benar dengan waktu yang ditentukan?.

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan penilai :

2. Tugas praktik.

- a. Elemen kompetensi. : Melaksanakan Metode Analisis
 b. Waktu penyelesaian. : 60 Menit.
 c. Capaian unjuk kerja. :

Setelah menyelesaikan tugas Melaksanakan Metode Analisis peserta mampu :

- 1) Merencanakan pelaksanaan analisis sesuai metode analisis.
- 2) Melaksanakan analisis sesuai dengan metode.
- 3) Memeriksa hasil analisis sesuai dengan metode.

d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan:

NO.	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT.		
1.	Perangkat komputer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
2.	Piranti lunak (software)	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
3.	Printer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
4.	Pelobang kertas	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
B.	BAHAN.		
1.	Papan tulis/ white board	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
2.	Penjepit kertas	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
3.	Kertas HVS	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
4.	Spidol whiteboard	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok

e. Indikator unjuk kerja (IUK) :

- 1) Mampu merencanakan pelaksanaan analisis sesuai metode analisis.

- 2) Mampu melaksanakan analisis sesuai dengan metode.
- 3) Mampu memeriksa hasil analisis sesuai dengan metode.

f. Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu :

- 1) Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional dengan jam istirahat agar tidak menimbulkan kelelahan sangat yang dapat mempengaruhi kesehatan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja.
- 2) Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.
- 3) Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.
- 4) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidaktelitian dan ketidaktaatan.
- 5) Selalu menggunakan APD yang sesuai apabila praktek di lakukan di area praktek/ workshop.

g. Standar kerja.

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan.
- 3) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

h. Tugas.

Abstaksi tugas praktik 2.

Ahli Keselamatan Jalan berencana akan Melaksanakan pengambilan data dari instansi terkait. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan benar maka wajib mengikuti instruksi kerja berikut ini.

i. Instruksi kerja :

- 1) Perencanaan pelaksanaan analisis sesuai metode analisis.
- 2) Pelaksanaan analisis sesuai dengan metode.
- 3) Pemeriksaan hasil analisis sesuai dengan metode.

j. Daftar Cek Unjuk Kerja Tugas 2

NO	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Perencanaan pelaksanaan analisis sesuai metode analisis.	Rencana pelaksanaan analisis				
2.	Pelaksanaan analisis sesuai dengan metode.	Proses Pelaksanaan analisis				
3.	Pemeriksaan hasil analisis sesuai dengan metode	Proses pemeriksaan.				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik Melaksanakan Metode Analisis dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang ditentukan?.

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan penilai :

C. Melakukan verifikasi terhadap hasil analisis.

1. Tugas teori.

Perintah. : Jawablah soal di bawah ini.

Waktu Penyelesaian. : 45 menit.

Soal. :

A. Isilah titik-titik dari lembar pertanyaan atau jawab pertanyaan secara benar, singkat dan jelas

1. Berikan contoh bahwa tidak semua hazard sisi jalan membutuhkan penanganan karena kemungkinan tabrakan yang melibatkan sejumlah hazard lebih rendah risikonya?

Jawaban:

2. Uraikan Lima Langkah Strategi Manajemen Hazard Sisi Jalan ?

Jawaban:

3. Bagaimana mengatasi Tabrakan belok kanan pada Persimpangan ?

Jawaban:

B. Pilihlah salah satu yang menurut anda paling benar : a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia

4. Benda-benda berikut ini, jika terletak di zona bebas, adalah "hazard setempat", kecuali :

- a. pohon berdiameter lebih dari 100 mm,
- b. tiang dan kolom jembatan,
- c. pot kecil,
- d. semua jawaban adalah benar.

5. Beberapa contoh "hazard setempat" adalah sebagai berikut

- a. hutan dan pepohonan lebat, deretan pohon besar
- b. saluran drainase, tebing, tanggul terjal
- c. tonjolan batu bercampur pepohonan, bongkahan batu
- d. semua jawaban adalah benar.

6. Beberapa contoh "hazard berkelanjutan" adalah sebagai berikut:

- a. perairan (sungai, danau, saluran dengan kedalaman lebih dari 0.6 m)
- b. tebing atau jalur air yang berada di luar zona bebas minimal, tetapi masih tercapai oleh kendaraan lepas kendali, dinding penahan tanah.
- c. kerb dengan ketinggian lebih dari 100 mm di jalan dengan kecepatan operasional 80 km/jam atau lebih
- d. semua jawaban adalah benar.

7. Manajemen Hazard Sisi jalan" adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan dari manajemen hazard sisi jalan adalah untuk mengendalikan tingkat risiko jalan tertentu demi keselamatan pengemudi dan penumpang kendaraan yang lepas kendali.
- b. Strategi manajemen hazard sisi jalan juga untuk mengenali risiko dan konsekuensi keselamatan sisi jalan. Strategi itu melibatkan sejumlah pendekatan bergantung pada kelayakan, biaya, dan realitas praktis.
- c. Ahli teknik akan melihat bahwa biaya menyediakan sisi jalan yang bebas dari hazard lazimnya sangat besar. Pada sejumlah kasus, biaya penanganan hazard dapat jauh lebih besar dibandingkan potensi penghematan dari pencegahan tabrakan.

d. Semua jawaban adalah benar

C. Pilihlah B jika pernyataan yang ada menurut anda BENAR dan pilihlah S jika pernyataan yang ada menurut anda SALAH, dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia

8. Contoh “**hazard setempat**” adalah sebagai berikut : tiang utilitas, dinding atau sudut dinding, titik hidran lebih tinggi dari 100 mm, tiang jalan layang atau tangga jembatan penyeberangan orang (JPO).

(B / S)

9. Karena panjangnya terbatas, “hazard setempat” lebih baik dipindahkan dari zona bebas, dibandingkan diberi pagar pembatas/keselamatan, contohnya adalah : rambu tak-lepas, konstruksi beton yang menonjol, dinding parit yang membahayakan serta objek kokoh di saluran drainase

(B / S)

10. Pada pemeriksaan keselarasan alinyemen Horizontal dan alinyemen Vertikal, kita sebaiknya menghindari pandangan yang patah. Pada trase seperti ini diperlukan delineasi dengan patok pengarah agar pengemudi dapat diarahkan dengan melihat patok diseberang puncak jalan.

(B / S)

Lembar evaluasi tugas teori Melakukan verifikasi terhadap hasil analisis..
Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Apakah semua pertanyaan tugas teori Melakukan verifikasi terhadap hasil analisis dijawab dengan benar dengan waktu yang ditentukan?.

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan penilai :

2. Tugas praktik

- a. Elemen kompetensi : Melakukan verifikasi terhadap hasil analisis
- b. Waktu penyelesaian : 60 Menit
- c. Capaian unjuk erjak : Setelah menyelesaikan tugas Melakukan verifikasi terhadap hasil analisis peserta mampu :
- 1) Membuat rencana verifikasi berdasarkan hasil analisis data.
 - 2) Melaksanakan verifikasi sesuai dengan rencana
 - 3) Menyimpulkan profil lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas dan kondisi jalan.
 - 4) Menyimpulkan risiko potensi kecelakaan lalu lintas yang disebabkan karena kurang cermatan perencanaan teknis jalan baru.
 - 5) Membuatkan laporan hasil analisis data lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas dan kondisi jalan.
- d. Daftar alat/mesin dan bahan :

NO.	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT.		
1.	Perangkat komputer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
2.	Piranti lunak (software)	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
3.	Printer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
4.	Pelobang kertas	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
5.	Stapler	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
B.	BAHAN.		
1.	Papan tulis/ white board	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok

2.	Penjepit kertas	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
3.	Kertas HVS	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
4.	Spidol whiteboard	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok

e. Indikator unjuk kerja (IUK) :

- 1) Mampu membuat rencana verifikasi berdasarkan hasil analisis data.
- 2) Mampu melaksanakan verifikasi sesuai dengan rencana
- 3) Mampu menyimpulkan profil lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas dan kondisi jalan.
- 4) Mampu menyimpulkan risiko potensi kecelakaan lalu lintas yang disebabkan karena kurang cermatan perencanaan teknis jalan baru.
- 5) Mampu membuat laporan hasil analisis data lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas dan kondisi jalan.

f. Keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu :

- 1) Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional dengan jam istirahat agar tidak menimbulkan kelelahan sangat yang dapat mempengaruhi kesehatan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja.
- 2) Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidakteitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.
- 3) Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.
- 4) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidakteitian dan ketidaktaatan.

5)Selalu menggunakan APD yang sesuai apabila praktek dilakukan di area praktek/ workshop.

g. Standar kerja.

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan.
- 3) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

h. Tugas/Instruksi kerja.

Abstraksi tugas praktik 3.

Setelah semua kegiatan maka Ahli Keselamatan Jalan wajib membuat laporan. Adapun laporan yang harus dibuat dan dikumpulkan adalah pengumpulan data, pengarsipan dan pendokumentasian. Untuk dapat membuat laporan tersebut, maka operator wajib mengikuti instruksi kerja dibawah ini.

i. Instruksi kerja.

Setelah membaca abstraksi huruf **h** selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut :

- 1) Pembuatan rencana verifikasi berdasarkan hasil analisis data.
- 2) Pelaksanaan verifikasi sesuai dengan rencana
- 3) Penyimpulan profil lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas dan kondisi jalan.
- 4) Penyimpulan risiko potensi kecelakaan lalu lintas yang disebabkan karena kurang cermatan perencanaan teknis jalan baru.
- 5) Pembuatan laporan hasil analisis data lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas dan kondisi jalan.

j. unjuk kerja tugas 3.

Daftar cek

NO	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1	Pembuatan rencana verifikasi berdasarkan hasil analisis data.	Proses pembuatan rencana verifikasi				
2	Pelaksanaan verifikasi sesuai dengan rencana	Pemeriksaan proses verifikasi				
3	Penyimpulan profil lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas dan kondisi jalan.	Proses pembuatan kesimpulan				
4	Penyimpulan risiko potensi kecelakaan lalu lintas yang disebabkan karena kurang cermatan perencanaan teknis jalan baru.	Proses pembuatan kesimpulan				
5	Pembuatan laporan hasil analisis data lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas dan kondisi jalan	Proses pembuatan laporan				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik Melakukan verifikasi terhadap hasil analisis dengan benar dengan waktu yang ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan penilai :

D. Mengolah data lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas, dan kondisi jalan.

1. Tugas teori.

Perintah. : Jawablah soal di bawah ini.

Waktu Penyelesaian. : 45 menit.

Soal. :

A. Isilah titik-titik dari lembar pertanyaan atau jawab pertanyaan secara benar, singkat dan jelas

1. Bagaimana mengatasi tabrakan dengan pejalan kaki pada persimpangan dengan APILL ?

Jawaban:

2. Hal-hal apa saja yang harus kita perhatikan pada pemeriksaan Tabrakan depan-belakang pada Persimpangan ?

Jawaban:

3. Apa yang dimaksud dengan Konsep "Ruang Bebas" pada sisi jalan ?

Uraikan

Jawaban:

B. Pilihlah salah satu yang menurut anda paling benar : a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia

4. Sejumlah pertanyaan tentang rambu, penyangga rambu dan penempatan rambu adalah sebagai berikut :

- a. Apakah rambu ini benar-benar perlu?
- b. Apakah penyangga rambu berkeselamatan? Bahkan pipa tipis untuk rambu kecil merupakan hazard besar bagi pengendara motor dan pengendara sepeda.
- c. Dapatkah rambu ditempatkan di tiang/penyangga yang ada atau berada di belakang pagar keselamatan?
- d. Semua jawaban adalah benar

5. Opsi kita dalam memelihara tiang listrik adalah melakukan hal-hal sbb:

- a. Memindahkan, yaitu mengganti tiang yang berpotensi hazard dengan satu atau dua tiang di lokasi yang kurang rentan, atau menempatkan kabel listrik di dalam tanah. Atau Merelokasi pada suatu area di luar ruang bebas.
- b. Menutupi, menggunakan pagar keselamatan untuk menutupi tiang. Biasanya ini sulit di area perkotaan karena masalah terbatasnya ketersediaan panjang, lebar defleksi dan perlakuan akhir berganda.
- c. Delineasi adalah pilihan terakhir, delineasi tiang individual (dengan marka hazard atau garis reflektif)
- d. Semua jawaban adalah benar.

6. Strategi Manajemen Hazard Sisi jalan terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut

- a. Pertama, mengatur jalan dan lalu lintas untuk menjaga kendaraan tetap di jalan.

- b. Kemudian Singkirkan hazard, atau Pindahkan hazard ke lokasi yang lebih aman,
- c. Ubah hazard untuk mengurangi keparahan benturan, atau Pasang pagar keselamatan untuk menutupi hazard
- d. Semua jawaban adalah benar

7. Ada pernyataan yang salah pada pemeriksaan **Tiang Listrik**, yaitu :

- a. Dimungkinkan membuat tiang listrik yang mudah pecah,
- b. Tiang listrik memuat layanan listrik aktif,
- c. Tidak boleh ada pemutusan aliran listrik karena gangguan pemasangan (misal rumah sakit tidak mau kehilangan aliran listrik karena tiang listrik roboh di jalan).
- d. Kehadiran kabel aktif di atas atau di dekat tanah, setelah tabrakan dapat menimbulkan bahaya yang lebih besar bagi pengguna jalan dan orang lewat daripada bahaya tiang itu sendiri.

C. Pilihlah B jika pernyataan yang ada menurut anda BENAR dan pilihlah S jika pernyataan yang ada menurut anda SALAH, dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia

8. Hal yang terjadi pada lokasi yang tiang lampunya ditubruk kendaraan dan tiang tersebut tidak melayani listrik aktif adalah tiang tersebut akan mudah pecah.

(B / S)

9. Banyak ahli teknik yang langsung memutuskan untuk memasang pagar keselamatan. Namun, itu bukan selalu solusi paling baik dan paling berkeselamatan, Selidiki dulu semua opsi dan hanya setuju jika itu jelas satu-satunya opsi yang biasa dipilih dan hanya itu yang benar-benar cocok dengan lokasi dilihat dari panjang, lebar, tinggi dan jarak.

(B / S)

10. Rambu harus terlihat dan karena itu harus terletak dekat jalan. Terkadang ini berarti menempatkan rambu di area konflik dalam ruang bebas. Pada umumnya, semua penyangga rambu besar harus sepenuhnya mudah roboh.

(B / S)

Lembar evaluasi tugas teori Mengolah data lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas, dan kondisi jalan

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Apakah semua pertanyaan tugas teori Mengolah data lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas, dan kondisi jalan dijawab dengan benar dengan waktu yang ditentukan?.

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan penilai :

2. Tugas praktik

- a. Elemen kompetensi : Mengolah data lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas, dan kondisi jalan
- b. Waktu penyelesaian : 60 Menit
- c. Capaian unjuk erjak : Setelah menyelesaikan tugas Mengolah data lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas, dan kondisi jalan peserta mampu :
- 1) Menyiapkan pola kejadian atau parameter yang akan digunakan sebagai acuan.
 - 2) Membandingkan hasil analisis dengan acuan.
 - 3) Merumuskan hasil analisis data lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas dan kondisi jalan.
- d. Daftar alat/mesin dan bahan :

NO.	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT.		
1.	Perangkat komputer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
2.	Piranti lunak (software)	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
3.	Printer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
4.	Pelobang kertas	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
5.	Stapler	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
B.	BAHAN.		
1.	Papan tulis/ white board	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
2.	Penjepit kertas	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok

3.	Kertas HVS	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
4.	Spidol whiteboard	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok

e. Indikator unjuk kerja (IUK) :

- 1) Mampu menyiapkan pola kejadian atau parameter yang akan digunakan sebagai acuan.
- 2) Mampu membandingkan hasil analisis dengan acuan.
- 3) Mampu merumuskan hasil analisis data lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas dan kondisi jalan.

f. Keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu :

- 1) Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional dengan jam istirahat agar tidak menimbulkan kelelahan sangat yang dapat mempengaruhi kesehatan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja.
- 2) Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.
- 3) Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.
- 4) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidaktelitian dan ketidaktaatan.
- 5) Selalu menggunakan APD yang sesuai apabila praktek dilakukan di area praktek/ workshop.

g. Standar kerja.

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.

- 2) Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan.
- 3) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

h. Tugas/Instruksi kerja.

Abstraksi tugas praktik 3.

Setelah semua kegiatan maka Ahli Keselamatan Jalan wajib membuat laporan. Adapun laporan yang harus dibuat dan dikumpulkan adalah pengumpulan data, pengarsipan dan pendokumentasian. Untuk dapat membuat laporan tersebut, maka operator wajib mengikuti instruksi kerja dibawah ini.

i. Instruksi kerja.

Setelah membaca abstraksi huruf **h** selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut :

- 1) Penyiapan pola kejadian atau parameter yang akan digunakan sebagai acuan.
- 2) Bandingkan hasil analisis dengan acuan.
- 3) Perumusan hasil analisis data lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas dan kondisi jalan

j. unjuk kerja tugas 3.

Daftar cek

NO	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1	Penyiapan pola kejadian atau parameter yang akan digunakan sebagai acuan.	Proses Penyiapan pola kejadian atau parameter				

2	Bandungkan hasil analisis dengan acuan.	Pemeriksaan hasil analisis				
3	Perumusan hasil analisis data lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas dan kondisi jalan	Proses pembuatan perumusan				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik Mengolah Data Lokasi Rawan Kecelakaan, Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas, dan Kondisi Jalan dengan benar dengan waktu yang ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan penilai :

E. Membuat usulan pelaksanaan survei teknis oleh unit kerja terkait kepada atasan untuk keperluan perbaikan perencanaan teknis di lokasi rawan kecelakaan.

1. Tugas teori.

Perintah. : Jawablah soal di bawah ini.

Waktu Penyelesaian. : 45 menit.

Soal. :

A. Isilah titik-titik dari lembar pertanyaan atau jawab pertanyaan secara benar, singkat dan jelas

1. Apakah keuntungan pohon pada sisi menurun jalan pada daerah berbukit dan pegunungan di pedalaman ?.

Jawaban:

2. Apa saja fungsi dari Pagar keselamatan ?

Jawaban:

3. Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan pada Pagar beton ?

Jawaban:

B. Pilihlah salah satu yang menurut anda paling benar : a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia

4. Jembatan adalah bagian penting jaringan jalan. Jembatan juga menimbulkan isu keselamatan, bisa kita lihat pada hal-hal yang menimbulkan kerawanan, kecuali :

- a. Adanya penyempitan jembatan yang akan menimbulkan hazard sisi jalan.
- b. Tiang ujung jembatan adalah hazard sisi jalan yang umum di Indonesia. Cara yang dapat diterima untuk melindungi pemakai jalan dari hazard ini adalah memasang pagar semikaku di setiap pendekat ke jembatan, yang terhubung kuat dengan tiang di ujung jembatan yang kaku.
- c. Kebanyakan jembatan kecil tidak memiliki pagar sama sekali untuk menampung ujung tiang. Jika pagar baja profil W dipasang di pendekat jembatan, dan dikaitkan kaku pada ujung jembatan, maka kondisi ini memberi kerawanan baru.
- d. Semua jawaban adalah benar

5. Opsi ahli teknik jalan dalam pemeriksaan Pohon disisi jalan adalah sebagai berikut

- a. Bila pernah ada tabrakan dengan pohon di sisi jalan, dan kita sudah melakukan semua yang dapat dilakukan untuk menjaga kendaraan tetap di jalan, mungkin kita dapat mencoba menebang pepohonan dalam ruang bebas secara bertahap selama sekitar 10 tahun. Jangka waktu ini memungkinkan tumbuhnya pohon pengganti di jarak yang lebih sesuai dari jalan.
- b. Dengan teknik ini, ruang bebas yang diinginkan dapat dibuat dalam jangka waktu tertentu tanpa kesulitan yang berhubungan dengan program penebangan pohon
- c. Di mana ada sejumlah pohon besar dan penting dekat jalan yang tidak mungkin disingkirkan, pagar keselamatan mungkin boleh digunakan.
- d. Semua jawaban adalah benar.

6. Opsi untuk memperlakukan drainase yang berisiko adalah sebagai berikut :
- Hilangkan, gantikan drainase dengan jaringan pipa bawah tanah.
 - Relokasi ke area di luar ruang bebas, dan Ubah, semua drainase harus ditutupi untuk keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki. Penutup drainase beton sudah umum, namun ini cenderung mudah patah. Penutup besi juga mungkin, tetapi katanya pasti dicuri. Mungkin sudah saatnya seorang ahli teknik yang inovatif mengembangkan drainase dan penutup siap pakai yang dapat dikunci dan hanya dibuka untuk pemeliharaan?
 - Tutupi, gunakan pagar keselamatan untuk menutupi drainase. Biasanya ini sulit di area perkotaan dan dapat memblokir jalur pejalan kaki atau Delineasi, yaitu delineasi drainase (dengan patok pengarah) sebagai tindakan yang murah namun sementara.
 - Semua jawaban adalah benar
7. Pagar paling umum di jalan adalah pagar baja profil W. Baja profil W ini memiliki sejumlah komponen, masing-masing berperan penting dalam keberhasilan operasi pagar saat benturan. Komponen Pagar semikaku ini adalah sebagai berikut :
- Batang pagar profil W, ini harus cukup kuat untuk menahan beban yang timbul seiring dengan terurainya gaya kinetik kendaraan, dan Tiang (kayu atau logam), ini memberi kekakuan pada keseluruhan sistem dan menahan batang pagar profil W di ketinggian yang benar sebelum dan saat benturan.
 - Penutup mencegah kendaraan menyangkut di tiang dan membantu menghindari tergulingnya kendaraan dengan memberi gaya penahan di atas titik berat kendaraan.
 - Terminal sangat penting untuk sepenuhnya mengembangkan kekuatan tensile baja profil W dengan memberi gaya penahan di kedua ujung. Jangkar yang umum adalah adaptasi Breakaway Cable Terminal (BCT). BCT menggunakan pagar baja profil W berlubang yang remuk jika pagar ditabrak pada ujungnya sehingga mengurangi kemungkinan baja profil menusuk kendaraan.

d. Semua jawaban adalah benar

C. Pilihlah B jika pernyataan yang ada menurut anda BENAR dan pilihlah S jika pernyataan yang ada menurut anda SALAH, dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia

8. Mengapa Kerawanan juga bisa terjadi pada sisi jalan masuk jembatan yang sudah menggunakan pagar baja profil W ? Kendaraan yang lepas kendali akan melanggar pagar baja profil W beberapa meter sebelum dinding jembatan dan akan menekuk pagar ke belakang, kejadian ini akan mengarahkan kendaraan langsung ke pagar jembatan.

(B / S)

9. Memutuskan tindakan yang tepat untuk pepohonan yang terletak dalam ruang bebas adalah tugas yang sulit dan sensitif. Usulan apa pun untuk menebang deretan pohon dewasa akan menimbulkan kekhawatiran publik dan lingkungan.

(B / S)

10. Boks culvert besar menimbulkan masalah yang sama dengan jembatan, bedanya pembangunan boks culvert biasanya tidak terlalu mahal. Karena itu boks culvert memberi kesempatan bagi konstruksinya untuk diperpanjang dan berakhir di luar ruang bebas

(B / S)

Lembar evaluasi tugas teori Membuat usulan pelaksanaan survei teknis oleh unit kerja terkait kepada atasan untuk keperluan perbaikan perencanaan teknis di lokasi rawan kecelakaan

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		

No.	Benar	Salah
9.		
10.		

Apakah semua pertanyaan tugas teori Membuat usulan pelaksanaan survei teknis oleh unit kerja terkait kepada atasan untuk keperluan perbaikan perencanaan teknis di lokasi rawan kecelakaan dijawab dengan benar dengan waktu yang ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan penilai :

2. Tugas praktik

- a. Elemen kompetensi : Membuat usulan pelaksanaan survei teknis oleh unit kerja terkait kepada atasan untuk keperluan perbaikan perencanaan teknis di lokasi rawan kecelakaan
- b. Waktu penyelesaian : 60 Menit
- c. Capaian unjuk erjak : Setelah menyelesaikan tugas Membuat usulan pelaksanaan survei teknis oleh unit kerja terkait kepada atasan untuk keperluan perbaikan perencanaan teknis di lokasi rawan kecelakaan peserta mampu :
- 1) Menentukan jenis survei teknis yang perlu dilakukan oleh unit kerja terkait dengan merujuk pada hasil analisis data.
 - 2) Membuatkan usulan mengenai jenis survei teknis di lokasi rawan kecelakaan yang perlu dilakukan oleh unit kerja terkait untuk dimintakan persetujuan atasan.
 - 3) Merencanakan tindak lanjut instruksi atasan mengenai pelaksanaan survei teknis oleh unit kerja terkait.
- d. Daftar alat/mesin dan bahan :

NO.	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT.		
1.	Perangkat komputer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
2.	Piranti lunak (software)	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
3.	Printer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
4.	Pelobang kertas	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
5.	Stapler	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
B.	BAHAN.		

1.	Papan tulis/ white board	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
2.	Penjepit kertas	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
3.	Kertas HVS	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
4.	Spidol whiteboard	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok

e. Indikator unjuk kerja (IUK) :

- 1) Mampu menentukan jenis survei teknis yang perlu dilakukan oleh unit kerja terkait dengan merujuk pada hasil analisis data.
- 2) Mampu membuatkan usulan mengenai jenis survei teknis di lokasi rawan kecelakaan yang perlu dilakukan oleh unit kerja terkait untuk dimintakan persetujuan atasan.
- 3) Mampu merencanakan tindak lanjut instruksi atasan mengenai pelaksanaan survei teknis oleh unit kerja terkait.

f. Keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu :

- 1) Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional dengan jam istirahat agar tidak menimbulkan kelelahan sangat yang dapat mempengaruhi kesehatan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja.
- 2) Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.
- 3) Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.

- 4) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidaktepatan dan ketidaktepatan.
- 5) Selalu menggunakan APD yang sesuai apabila praktek dilakukan di area praktek/ workshop.

g. Standar kerja.

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan.
- 3) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

h. Tugas/Instruksi kerja.

Abstraksi tugas praktik 3.

Setelah semua kegiatan maka Ahli Keselamatan Jalan wajib membuat laporan. Adapun laporan yang harus dibuat dan dikumpulkan adalah pengumpulan data, pengarsipan dan pendokumentasian. Untuk dapat membuat laporan tersebut, maka operator wajib mengikuti instruksi kerja dibawah ini.

i. Instruksi kerja.

Setelah membaca abstraksi huruf **h** selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut :

- 1) Penentuan jenis survei teknis yang perlu dilakukan oleh unit kerja terkait dengan merujuk pada hasil analisis data.
- 2) Pembuatan usulan mengenai jenis survei teknis di lokasi rawan kecelakaan yang perlu dilakukan oleh unit kerja terkait untuk dimintakan persetujuan atasan.
- 3) Perencanaan tindak lanjut instruksi atasan mengenai pelaksanaan survei teknis oleh unit kerja terkait.

j. unjuk kerja tugas 3.
Daftar cek

NO	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1	Penentuan jenis survei teknis yang perlu dilakukan oleh unit kerja terkait dengan merujuk pada hasil analisis data.	Proses penentuan jenis survei				
2	Pembuatan usulan mengenai jenis survei teknis di lokasi rawan kecelakaan yang perlu dilakukan oleh unit kerja terkait untuk dimintakan persetujuan atasan.	Proses pembuatan usulan jenis survei				
3	Perencanaan tindak lanjut instruksi atasan mengenai pelaksanaan survei teknis oleh unit kerja terkait.	Rencana tindak lanjut				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik Membuat usulan pelaksanaan survei teknis oleh unit kerja terkait kepada atasan untuk keperluan perbaikan perencanaan teknis di lokasi rawan kecelakaan dengan benar dengan waktu yang ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan penilai :

F. Merumuskan hasil analisis terhadap data perencanaan teknis jalan baru

1. Tugas teori.

Perintah. : Jawablah soal di bawah ini.

Waktu Penyelesaian. : 45 menit.

Soal. :

A. Isilah titik-titik dari lembar pertanyaan atau jawab pertanyaan secara benar, singkat dan jelas

1. Bagaimana pemahamannya agar dalam Kegiatan Pemeliharaan jalan dikembangkan program manajemen hazard sisi jalan, dan ini adalah program penting dalam menuju jalan berkeselamatan ? Uraikan.

Jawaban:

2. Mengapa rambu dan marka garis merupakan pemberi informasi paling penting di jalan ?

Jawaban:

3. Mengapa Rambu dan Marka yang digunakan di jalan harus standar ?

Jawaban:

B. Pilihlah salah satu yang menurut anda paling benar : a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia

4. Rambu harus berfungsi pada hal-hal sebagai berikut, kecuali :

- a. rambu harus mudah dimengerti.
- b. pesan yang disampaikan oleh rambu harus diyakini oleh pengemudi atau pengendara, atau mereka tidak akan mengacuhkannya.
- c. situasi lalu lintas yang sama bisa diatur dengan menggunakan rambu dan atau marka yang tidak sama.
- d. Konsistensi mengurangi waktu reaksi pengemudi dan pengendara, serta meningkatkan pemahaman pengemudi

5. Agar rambu dan marka berfungsi maksimal maka rambu harus terlihat, karena itu :

- a. Jangan tempatkan rambu peringatan di antara dahan pohon, dan pastikan rambu memantulkan cahaya waktu malam.
- b. Kata dan simbol dalam rambu harus jelas dan terbaca, juga minimalkan jumlah kata dan pastikan simbol terlihat dari jauh.
- c. Bentuk dan warna penting bagi kejelasan untuk membantu pengemudi atau pengendara lebih awal membuat keputusan benar.
- d. Semua jawaban adalah benar.

6. Agar rambu dan marka berfungsi maksimal maka rambu harus mudah dibaca, kecuali :

- a. Kata dan simbol dalam rambu harus jelas dan terbaca.
- b. Maksimalkan jumlah kata agar bisa dimengerti.
- c. Bentuk dan warna penting bagi kejelasan dalam membantu pengemudi atau pengendara membuat keputusan yang benar secara dini.
- d. Semua jawaban adalah benar

7. Rambu Peringatan adalah sebagai berikut :

- a. Digunakan untuk memperingatkan pemakai jalan akan kondisi yang berpotensi hazard di jalan atau di dekat jalan.
- b. Rambu ini hitam dengan dasar kuning berbentuk belah ketupat.

- c. Harus spesifik karena harus memperingatkan pengemudi/pengendara yang mendekati hazard di depan. Tidak dapat hanya ditulis KURANGI KECEPATAN, atau BAHAYA. Rambu peringatan harus memberi petunjuk jelas tentang hazard.
- d. Semua jawaban adalah benar

C. Pilihlah B jika pernyataan yang ada menurut anda BENAR dan pilihlah S jika pernyataan yang ada menurut anda SALAH, dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia

8. Rambu seri alinyemen adalah rambu yang memperingatkan pengguna jalan adanya tikungan tajam atau kumpulan tikungan dan sebaiknya ditambahkan di bawah rambu ini, dengan rambu saran kecepatan yang menunjukkan kecepatan berkeselamatan di sebuah tikungan.

(B / S)

9. Rambu Seri persimpangan adalah Rambu yang memberi peringatan dini atas persimpangan karena tata ruang jalan, jarak pandang, dan perangkat lain tidak mencukupi untuk memperingatkan pengemudi/pengendara adanya sebuah persimpangan didepan, juga untuk memastikan bahwa pengemudi/pengendara akan mendekati persimpangan karena mereka sudah diberi tahu sebelumnya.

(B / S)

10. Rambu Seri pejalan kaki/pesepeda/binatang adalah rambu yang memperingatkan pengemudi/ pengemudi akan lokasi tempat pejalan kaki, atau pesepeda, atau binatang yang mungkin akan muncul di jalan.

(B / S)

Lembar evaluasi tugas teori Merumuskan hasil analisis terhadap data perencanaan teknis jalan baru

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

No.	Benar	Salah
11.		
12.		
13.		
14.		
15.		

No.	Benar	Salah
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		

Apakah semua pertanyaan tugas teori Merumuskan hasil analisis terhadap data perencanaan teknis jalan baru dijawab dengan benar dengan waktu yang ditentukan?.

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan penilai :

2. Tugas praktik

- a. Elemen kompetensi : Merumuskan hasil analisis terhadap data perencanaan teknis jalan baru
- b. Waktu penyelesaian : 60 Menit
- c. Capaian unjuk erjak : Setelah menyelesaikan tugas Merumuskan hasil analisis terhadap data perencanaan teknis jalan baru peserta mampu :
- 1) Membuatkan analisis terhadap data perencanaan teknis jalan baru.
 - 2) Membandingkan kesesuaian hasil analisis dibandingkan dengan persyaratan standar.
 - 3) Merumuskan hasil analisis data perencanaan teknis jalan baru.
- d. Daftar alat/mesin dan bahan :

NO.	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT.		
1.	Perangkat komputer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
2.	Piranti lunak (software)	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
3.	Printer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
4.	Pelobang kertas	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
5.	Stapler	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
B.	BAHAN.		
1.	Papan tulis/ white board	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
2.	Penjepit kertas	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
3.	Kertas HVS	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok

4.	Spidol whiteboard	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
----	-------------------	-----------------------------	-----------------

e. Indikator unjuk kerja (IUK) :

- 1) Mampu membuatkan analisis terhadap data perencanaan teknis jalan baru.
- 2) Mampu membandingkan kesesuaian hasil analisis dibandingkan dengan persyaratan standar.
- 3) Mampu merumuskan hasil analisis data perencanaan teknis jalan baru.

f. Keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu :

- 1) Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional dengan jam istirahat agar tidak menimbulkan kelelahan sangat yang dapat mempengaruhi kesehatan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja.
- 2) Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.
- 3) Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.
- 4) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidaktelitian dan ketidaktaatan.
- 5) Selalu menggunakan APD yang sesuai apabila praktek dilakukan di area praktek/ workshop.

g. Standar kerja.

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan.

3) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

h. Tugas/Instruksi kerja.

Abstraksi tugas praktik 3.

Setelah semua kegiatan maka Ahli Keselamatan Jalan wajib membuat laporan. Adapun laporan yang harus dibuat dan dikumpulkan adalah pengumpulan data, pengarsipan dan pendokumentasian. Untuk dapat membuat laporan tersebut, maka operator wajib mengikuti instruksi kerja dibawah ini.

i. Instruksi kerja.

Setelah membaca abstraksi huruf **h** selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut :

- 1) Pembuatan analisis terhadap data perencanaan teknis jalan baru.
- 2) Bandingkan kesesuaian hasil analisis dibandingkan dengan persyaratan standar.
- 3) Perumusan hasil analisis data perencanaan teknis jalan baru.

j. unjuk kerja tugas 3.

Daftar cek

NO	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1	Pembuatan analisis terhadap data perencanaan teknis jalan baru.	Proses pembuatan analisis				
2	Bandingkan kesesuaian hasil analisis dibandingkan dengan persyaratan standar.	Pemeriksaan proses kesesuaian hasil analisis				
3	Perumusan hasil analisis data perencanaan teknis jalan baru.	Proses pembuatan rumusan				

		hasil analisis				
--	--	-------------------	--	--	--	--

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik Merumuskan hasil analisis terhadap data perencanaan teknis jalan baru dengan benar dengan waktu yang ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan penilai :

BAB II
CEKLIST TUGAS

NO.	TUGAS UNJUK KERJA	PENILAIAN		TGL
		K	BK	
1.	Menetapkan Metode Analisis			
2.	Melaksanakan Metode Analisis			
3.	Melakukan verifikasi terhadap hasil analisis			
4.	Mengolah data lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan lalu lintas, dan kondisi jalan			
5.	Membuat usulan pelaksanaan survei teknis oleh unit kerja terkait kepada atasan untuk keperluan perbaikan perencanaan teknis di lokasi rawan kecelakaan.			
6.	Merumuskan hasil analisis terhadap data perencanaan teknis jalan baru			

Apakah semua tugas unjuk kerja Menganalisis Data Lokasi Rawan Kecelakaan, Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Dan Kondisi Jalan Dan Atau Data Perencanaan Teknis Jalan Baru dengan pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi telah dilaksanakan dengan benar dan dalam waktu yang telah ditentukan?.

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan penilai :